

**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA

**LAPORAN TRIWULAN I (PP39)
BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN
TAHUN ANGGARAN 2017**

**KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN
2017**

KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Triwulan I TA. 2017 dilaksanakan dalam rangka memenuhi salah satu tugas dan fungsi Balai Besar Logam dan Mesin (BBLM), sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor : 44/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Logam dan Mesin. Balai Besar Logam dan Mesin (BBLM) mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan pengembangan industri logam dan pemesinan, penelitian terapan serta layanan pengujian, jasa keteknikan dan peningkatan SDM, sesuai dengan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

Laporan Triwulan I (PP 39) TA. 2017 dibuat berdasarkan data monitoring yang diklasifikasikan berdasarkan realisasi fisik dan anggaran. Laporan dimaksudkan untuk menilai kinerja dari setiap kegiatan dengan mengacu pada perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Laporan juga dapat memberikan informasi sejauh mana setiap kegiatan telah mencapai target yang direncanakan diawal.

Laporan Triwulan I (PP 39) tahun anggaran TA. 2017 ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi serta menjadi acuan bagi pelaksanaan kegiatan-kegiatan selanjutnya. Kami mengharapkan kepada semua pihak agar berkenan untuk memberikan masukan dan saran dalam rangka meningkatkan kinerja BBLM di masa mendatang.

Bandung, April 2017
Kepala Balai Besar Logam dan Mesin



[Signature]
Eduh Rosdeni

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Tugas Pokok dan Fungsi.....	1
1.2 Latar Belakang Kegiatan/Program.....	1
1.3 Struktur Organisasi	3
BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN	5
2.1 Kegiatan Tahun Anggaran 2017	5
2.2 Sasaran Program/Kegiatan dan Indikator Kinerja Program/Kegiatan	6
BAB III PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN.....	10
3.1 Hasil yang telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja.....	10
3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan	36
3.3 Langkah Tindak Lanjut.....	37
BAB IV PENUTUP.....	38
LAMPIRAN	39

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Tugas Pokok dan Fungsi

1.1.1 Tugas Pokok

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 44/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 juni 2006, Balai Besar Logam dan Mesin mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan pengembangan industri logam dan pemesinan, penelitian terapan serta layanan pengujian, jasa keteknikan dan peningkatan SDM, sesuai dengan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

1.1.2 Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Balai Besar Logam dan Mesin menyelenggarakan fungsi untuk :

- Melaksanakan kerjasama dan pengembangan usaha, monitoring dan evaluasi serta konsultasi dan supervisi;
- Melaksanakan penelitian dan pengembangan, perancangan keteknikan, standarisasi proses dan produk serta teknologi informasi;
- Melaksanakan alih teknologi, pengecoran logam, pemesinan dan perlakuan panas serta pengelasan dan pelapisan;
- Melaksanakan penilaian dan kesesuaian, kalibrasi, pengujian dan inspeksi serta sertifikasi produk dan profesi;
- Melaksanakan pelayanan teknis dan administrasi bagi semua unsur di lingkungan BBLM.

1.2 Latar Belakang Kegiatan/Program

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas alokasi sumberdaya serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program pembangunan, dilakukan upaya pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan sebagai tahap pengendalian rencana pembangunan.

Pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006 tentang tatacara pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan. Berdasarkan peraturan dimaksud, terdapat beberapa tatacara pengendalian yang diatur, antara lain: pengendalian dilakukan dengan maksud untuk dapat menjamin bahwa pelaksanaan rencana pembangunan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Hasil pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan selanjutnya ditindaklanjuti yang merupakan kegiatan atau langkah-langkah operasional yang ditempuh berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dan pengawasan untuk menjamin agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan acuan dan rencana kegiatan yang telah ditetapkan, seperti antara lain: melakukan koreksi atas penyimpangan kegiatan, akselerasi keterlambatan pelaksanaan

ataupun klarifikasi atas ketidajelasan pelaksanaan rencana. Hasil tindak lanjut dibuat dalam bentuk pelaporan.

Didalam pelaksanaannya pelaporan dilakukan secara berkala dan berjenjang. Berkala dimaksud adalah setiap 3 (tiga) bulan (triwulanan) dan tahunan. Sedangkan berjenjang dimaksud adalah dari satu unit kerja paling bawah dalam suatu organisasi sampai pada pucuk pimpinan organisasi. Pelaporan merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting didalam proses pembangunan. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat kepada pemangku kepentingan sebagai bahan pengambilan keputusan sesuai dengan kondisi yang terjadi serta penentuan kebijakan yang relevan

Situasi lingkungan strategis di era globalisasi ini, dunia industri dihadapkan pada suasana persaingan yang sangat ketat, baik dipasar dalam negeri maupun luar negeri. Pendidikan dan pelatihan muncul sebagai kunci penguatan daya saing. Ketersediaan pelatihan spesialisasi bagi para pekerja terutama pada pelatihan kompetensi SDM tertentu yang dilakukan secara terus-menerus disuatu negara telah terbukti dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitas tenaga kerja.

Untuk menghadapi situasi tersebut, dunia industri perlu didukung dengan sarana prasarana penelitian dan pengembangan terpadu yang handal dan mampu mendukung dunia industri. Termasuk memfasilitasi dunia industri dalam menghasilkan produk yang memenuhi persyaratan standar internasional melalui pengembangan kemampuan SDM yang kompeten, sarana penilaian kesesuaian (pengujian, kalibrasi & sertifikasi) dan penerapan teknologi yang tepat guna. Inovasi menjadi sangat penting terutama dengan menjadikan IPTEK sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi dan mampu menjadikan teknologi untuk meningkatkan produktifitas dengan mengadopsi teknologi yang sudah ada, melakukan rekayasa ulang (*reverse engineering*) atau melakukan perbaikan pada area tertentu. Kesiapan teknologi diukur dari kemampuan mengadopsi teknologi yang sudah ada untuk meningkatkan produktifitas produksi. Adopsi teknologi sangat penting untuk meningkatkan daya saing, dan industri akan sadar keuntungan dari peningkatan teknologi melalui dampak positif berupa peningkatan produktifitas perusahaan.

Industri harus melakukan rancang bangun dan mengembangkan desain produk atau proses untuk tetap berada didepan dari kompetitornya karena memiliki keunggulan kompetitif, melalui dukungan litbang terapan yang memadai dengan kolaborasi antara perguruan tinggi, lembaga litbang pemerintah dan dunia industri. Inovasi yang dimulai secara kecil-kecil dan dilakukan terus-menerus (*continue*) dengan komitmen yang kuat akan memberikan dampak yang besar dalam jangka panjang secara keseluruhan.

BBLM saat ini sudah melakukan pelayanan dibidang litbang terapan sesuai kebutuhan dunia industri termasuk supervisi dan konsultasi teknis, pengujian dan sertifikasi produk, kalibrasi dan pelatihan SDM, untuk mendukung peningkatan daya saing industri. Tetapi karena adanya kendala-kendala/permasalahan yang dihadapi, BBLM belum bisa berperan secara optimal. Untuk itu, diperlukan langkah-langkah strategis untuk mereposisi dan revitalisasi BBLM 5 (lima) tahun kedepan dibidang SDM, organisasi, sarana dan prasarana.

Pada umumnya, dunia industri logam dan mesin sudah memiliki teknologi dan sarana litbang yang memadai, tetapi untuk industri kecil dan menengah logam dan mesin

sangat lemah dibidang dukungan teknologi dan sarana litbang untuk meningkatkan daya saing industrinya dan belum banyak produk IKM yang telah melakukan sertifikasi produk dan sertifikasi personil. Menghadapi pemberlakuan *Free Trade Agreement* dewasa ini, sangat diperlukan penerapan standar yang sesuai dengan persyaratan standar internasional dalam upaya penjaminan mutu dan perlindungan bagi konsumen, sekaligus dapat digunakan sebagai *Technical Barrier to Trade* (regulasi teknik) untuk mengamankan pasar dalam negeri dari serbuan produk impor.

Dalam rangka penerapan standar, khususnya SNI wajib, sangat diperlukan ketersediaan sarana prasarana dibidang penilaian kesesuaian yang handal. Agar dapat memfasilitasi industri dalam penerapan standar dibidang industri, BBLM sebagai lembaga litbang terapan dan pusat teknologi harus memiliki SDM yang profesional dan memiliki peralatan perancangan teknik (*engineering design*) dan *manufacturing* serta fasilitas pengujian dan kalibrasi yang lengkap.

Potensi yang dimiliki Balai Besar Logam dan Mesin adalah sebagai berikut:

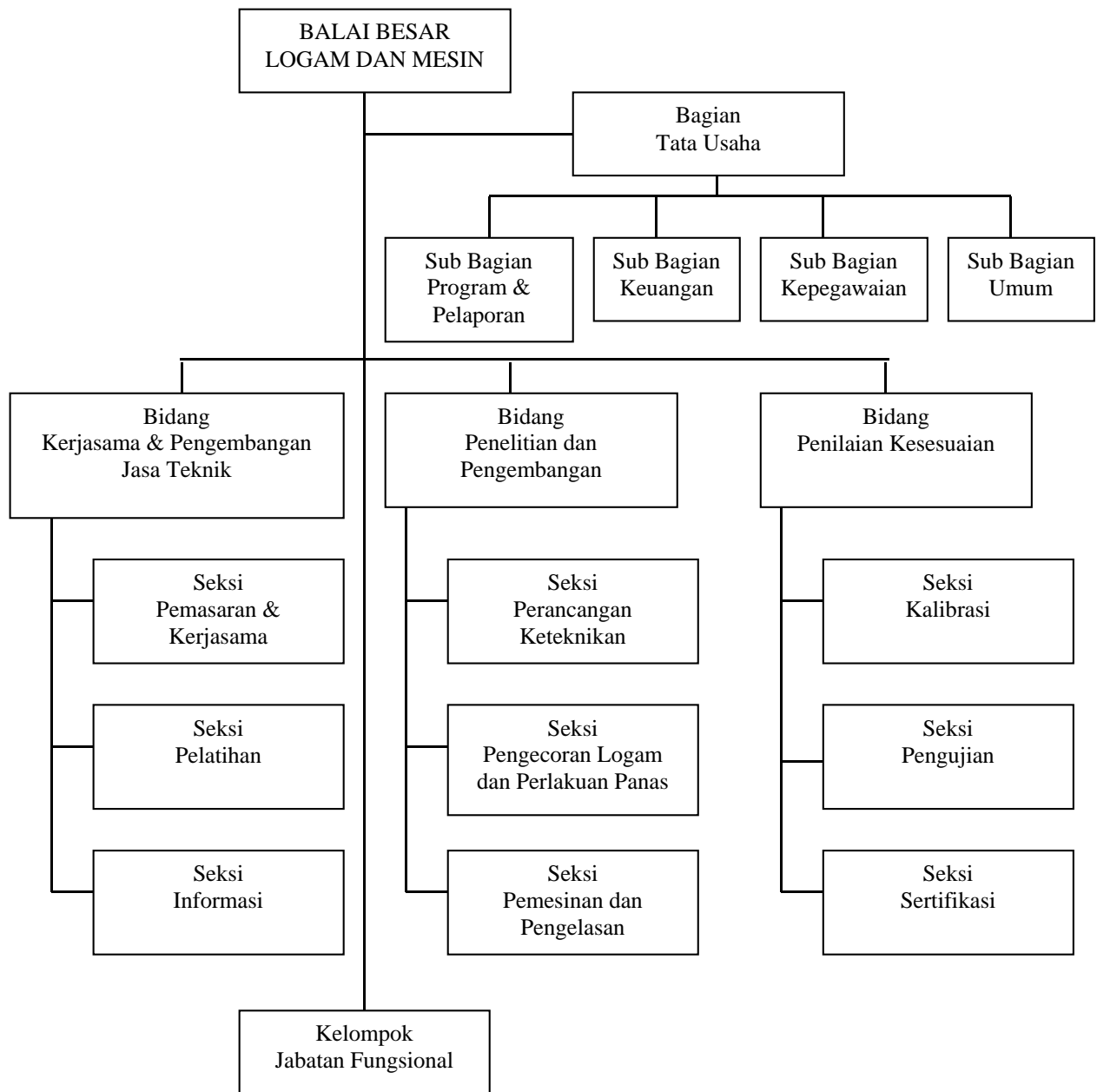
1. Pengakuan (*recognition*) masyarakat industri terhadap BBLM;
2. Memiliki tenaga ahli di bidangnya;
3. Memiliki kelengkapan mesin dan peralatan;
4. Telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu;
5. Memiliki hubungan dengan institusi/lembaga pendidikan.

Permasalahan yang dihadapi Balai Besar Logam dan Mesin adalah sebagai berikut:

1. Belum optimalnya pengelolaan litbang ;
2. Kekurangan tenaga ahli yang kompeten dalam bidang-bidang tertentu;
3. Arah kebijakan yang kurang fokus;
4. Sarana dan prasarana kurang terawat;
5. Fasilitas perpustakaan dan sarana teknologi informasi kurang mendukung.

1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi Balai Besar Logam dan Mesin sesuai Peraturan Menteri Perindustrian nomor 44/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006, adalah sebagai berikut:



BAB II

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

2.1 Kegiatan Tahun Anggaran 2017

- a. Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Logam dan Mesin
 - a) Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mesin dan Peralatan
 - Pembuatan prototype Mobil Kerja Alsintan
 - Implementasi hasil litbang BBLM di industri
 - b) Penelitian dan Pengembangan Teknologi Produk dan Komponen
 - Pengembangan pembuatan prototype tapak rantai (*track link*) untuk *medium tank*
 - *In House Research*
- b. Jasa Teknis Industri
 - Menyelenggarakan Sertifikasi Sistem Mutu
 - Menyelenggarakan RBPI dan HKI
 - Menyelenggarakan Pengujian
 - Menyelenggarakan Kalibrasi
 - Menyelenggarakan Inspeksi
 - Menyelenggarakan Sertifikasi Produk
 - Menyelenggarakan Pelatihan, Konsultansi, dan Supervisi
 - Menyelenggarakan Uji Kompetensi
- c. Pengembangan Kelembagaan Balai Besar
 - Promosi dan komersialisasi layanan jasa teknis
 - Persiapan layanan inkubasi
 - Penerbitan Majalah Ilmiah Litbang Industri Logam dan Mesin
 - Pengelolaan Perpustakaan dan Informasi Publik
 - Peningkatan Kompetensi SDM
 - Implementasi SPIP dan budaya kerja 5K
 - Diseminasi hasil litbang
- d. Layanan Internal
 - a) Peralatan dan Mesin
 - Alat dan mesin perkantoran
 - Alat dan mesin laboratorium dan workshop
 - b) Perencanaan dan anggaran
 - c) Monitoring dan evaluasi
 - d) Pengelolaan SAI/BMN
- e. Layanan Perkantoran
 - a) Gaji dan Tunjangan
 - b) Operasional dan Pemeliharaan Kantor

2.2 Sasaran Program/Kegiatan dan Indikator Kinerja Program/Kegiatan

- 2.2.1 Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Logam dan Mesin
- Pembuatan prototype Mobil Kerja Alsintan
Sasaran : Menghasilkan prototype mobil kerja alsintan
Indikator kinerja : Prototype mobil kerja alsintan siap uji coba di lapangan
 - Implementasi Hasil Litbang Industri
Sasaran : Diimplementasikannya mesin pemanen jagung tipe *Reel*
Indikator kinerja : Mou dan laporan hasil implementasi
 - Pengembangan pembuatan prototype tapak rantai (*track link*) untuk *medium tank*
Sasaran : Menghasilkan *prototype tracklink* yang siap uji fungsi
Indikator kinerja : Menghasilkan *prototype tracklink*
 - *In house research*
Sasaran : Diperolehnya alat uji kabut garam yang dapat digunakan untuk mendukung persyaratan SNI 09—542-1989
Indikator kinerja : Alat uji kabut garam berbahan acrylic dengan sistem kerja digital
- 2.2.2 Peningkatan kualitas layanan publik kepada pelaku usaha industri dan masyarakat
- Menyelenggarakan sertifikasi sistem mutu
Sasaran : Sertifikasi sistem manajemen mutu ISO 9001 pada industri
Indikator kinerja : Jumlah layanan sertifikasi mutu
 - Menyelenggarakan RBPI dan HKI
Sasaran : Meningkatkan kemampuan industri dalam negeri dan Memfasilitasi pengajuan HKI baik dari internal BBLM maupun dari perusahaan
Indikator kinerja : Jumlah hasil litbang dan PNBP yang dihasilkan dan jumlah HKI
 - Menyelenggarakan Pengujian
Sasaran : Mendukung kebutuhan industri manufaktur untuk memenuhi standar produksinya berdasarkan persyaratan standar ISO 9001:2000 dan/atau ISO 17025:2005
Indikator kinerja : Jumlah layanan pengujian
 - Menyelenggarakan Kalibrasi
Sasaran : Mendukung kebutuhan industri manufaktur untuk memenuhi standar produksinya berdasarkan persyaratan standar ISO 9001:2000 dan/atau ISO 17025:2005 dalam mencapai target produk sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan
Indikator kinerja : Jumlah layanan kalibrasi
 - Menyelenggarakan Inspeksi
Sasaran : Industri-industri strategis yang banyak menggunakan komponen-komponen yang dibuat di luar negeri;

mengevaluasi terjadinya kegagalan dan umur pakai komponen yang mengalami kegagalan dari industri; mengklaim apabila komponen tersebut tidak sesuai dengan umur pakai yang telah ditentukan

Indikator kinerja : Inspeksi teknik

- Menyelenggarakan Sertifikasi Produk

Sasaran : Industri yang belum menerapkan SNI khususnya industri dengan produk yang tercakup dalam ruang lingkup Lembaga Sertifikasi Produk BBLM

Indikator kinerja : Jumlah layanan sertifikasi produk SNI

- Menyelenggarakan Pelatihan, Konsultansi dan Supervisi

Sasaran : Meningkatkan pelayanan jasa teknis (JPT), khususnya dibidang pelatihan industri logam dan mesin dan pelayanan jasa konsultasi dan supervisi industri

Indikator kinerja : Pelayanan teknis di bidang pelatihan, konsultasi dan supervisi

- Menyelenggarakan Uji Kompetensi

Sasaran : Meningkatkan pelayanan uji kompetensi

Indikator kinerja : Jumlah layanan uji kompetensi

2.2.3 Pengembangan Kelembagaan Balai Besar

- Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis

Sasaran : Mempromosikan BBLM dikalangan industri logam, tekstil, transportasi, mesin dan perkakas, pupuk dan kimia, serta industri potensial, meningkatkan kemampuan SDM BBLM mengikuti perkembangan teknologi pada industri, yang pada gilirannya akan meningkatkan kapabilitas BBLM sebagai lembaga litbang yang diperhitungkan.

Indikator kinerja : Meningkatnya pendapatan PNBPN Balai Besar Logam dan Mesin

- Persiapan layanan inkubasi

Sasaran : Terlaksanakannya pelayanan inkubasi industri logam mesin khususnya untuk produk *modal and dies*

Indikator kinerja : Tumbuhnya jumlah wirausaha baru

- Penerbitan Majalah Ilmiah Litbang Industri Logam dan Mesin

Sasaran : Majalah Jurnal Metal Indonesia yang layak menjadi acuan bagi pelaku industri, instansi pendidikan dan lembaga litbang di sektor logam dan mesin

Indikator kinerja : Hasil kegiatan

- Pengelolaan Perpustakaan dan Informasi Publik

Sasaran : Mengembangkan sistem penyediaan layanan informasi secara cepat, mudah, dan wajar sesuai dengan petunjuk teknis standar layanan informasi publik yang berlaku secara nasional

Indikator kinerja : Tersedianya layanan informasi publik sesuai yang diamanatkan Undang-undang Keterbukaan Informasi Publik

▪ Peningkatan Kompetensi SDM

Sasaran : Meningkatkan kemampuan dalam menciptakan, mengembangkan dan menerapkan pengetahuan dan teknologi

Indikator kinerja : Terlaksananya kegiatan peningkatan kemampuan SDM di BBLM.

▪ Implementasi SPIP dan budaya kerja 5K

Sasaran : Implementasi SPIP di BBLM dan Terlaksananya penerapan 5K di *office* dan laboratorium

Indikator kinerja : Terbentuknya sistem SPIP dan Ruangannya di *office* dan laboratorium memenuhi persyaratan 5K

▪ Diseminasi Hasil Litbang

Sasaran : Mempromosikan hasil litbang BBLM yang siap diimplementasikan pada dunia usaha

Indikator kinerja : Terlaksananya diseminasi hasil litbang BBLM yang siap diimplementasikan

2.2.4 Layanan Internal

▪ Peralatan dan Mesin

Sasaran : Mewujudkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi satuan kerja, dan semua kegiatan perkantoran dalam memberikan layanan

Indikator kinerja : Pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana perkantoran untuk menunjang tupoksi di BBLM

▪ Perencanaan Program Kerja

Sasaran : Menyusun perencanaan anggaran dalam format RKAKL

Indikator kinerja : Tersusunnya dokumen perencanaan program kerja anggaran TA 2018

▪ Monitoring dan Evaluasi

Sasaran : Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan selama tahun anggaran 2017

Indikator kinerja : Terlaksananya monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kerja TA 2017 di BBLM

▪ Pengelolaan SAIBA/BMN

Sasaran : Mempertanggungjawabkan pelaksanaan pengelolaan anggaran DIPA TA 2017 dan membantu sinkronisasi data

yang lebih akurat antara pencatatan dengan keadaan aset yang riil digunakan oleh satker dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya

Indikator kinerja : Laporan Sistem Akuntansi Intansi tersusun dengan informatif, akuntabel, benar dan tepat waktu. Dan dihapuskannya barang milik negara yang sudah dalam kondisi rusak berat atau usang

2.2.5 Layanan Perkantoran

- Pembayaran Gaji dan Tunjangan

Sasaran : Memberikan hak bagi pegawai agar dapat melaksanakan kewajibannya untuk memberikan pelayanan publik secara prima (*good government*)

Indikator kinerja : Pembayaran gaji, honorarium, tunjangan pegawai

- Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran

Sasaran : Untuk melaksanakan kegiatan operasional dan pemeliharaan perkantoran

Indikator kinerja : Terselenggaranya kegiatan operasional dan pemeliharaan perkantoran

3.1.1 Hasil yang telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja dalam Perjanjian Kinerja

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	1 Penelitian	18	16	Pembentukan tim kerja litbang yang terdiri atas: pembagian kelompok kerja, pembagian tugas kelompok kerja untuk setiap modul mesin, dan pembagian tugas individu dan perannya dalam menunjang tugas kelompok kerja; Audit ulang terhadap desain dan produk mesin yang ada ; Penyiapan data komponen pengadaan (Pembuatan prototype mobil kerja alsintan); Perencanaan dan Pembuatan design dan Pembuatan prototipe (Pengembangan pembuatan prototype tapak rantai (tracklink tank) untuk medium tank); Pembelian bahan baku dan standar (In house research)	Pembagian kelompok kerja, pemeriksaan kelengkapan modul utama, Memeriksa kelayakan dan kelaziman desain konstruksi, Mencatat dan merencanakan langkah kerja perbaikan modul, Mencatat dan merencanakan langkah kerja perbaikan modul, Menentukan dan memilih urutan perbaikan modul, Membuat sketsa awal perbaikan modul, berdiskusi dengan tim seksi Rantek untuk menyiapkan dan membuat desain perbaikan modul, Lembar pengajuan bahan telah dikerjakan, diperoleh beberapa literatur tentang Vehicle development (Pembuatan prototype mobil kerja alsintan); pembuatan gambar teknik, perhitungan resiko keamanan tracklink dan menyelesaikan design tracklink tank, percobaan pembuatan molding menggunakan pola baru, dengan sistem stack sebanyak 5 susun, percobaan membuat casting, Pembuatan ladle kapasitas 30 kg, Membuat perincian kebutuhan bahan untuk 4 kali percobaan casting; melakukan uji dimensi terhadap pola, Membuat design perbaikan terhadap pola tracklink, Perhitungan simulasi kekuatan mekanik

						(Pengembangan pembuatan prototype tapak rantai (tracklink tank) untuk medium tank); Penyusunan bahan baku dan standard (In house research)
	Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	28	33	Koordinasi dan penjadwalan tahapan kegiatan , Proses pemeriksaan dan penyiapan kondisi mesin , Penyusunan dokumen (panduan pengoperasian dan panduan perawatan) , Survey pencarian lahan untuk implementasi mesin pemanen jagung	pembuatan rencana kerja dan penjadwalan tahapan kegiatan, Pengecekan kondisi mesin pemanen, Melakukan pengadaan bahan untuk penggantian komponen, Penyusunan panduan dan perawatan mesin pemanen jagung tipe reel, lahan untuk implementasi sudah ditentukan di wilayah Kulonprogo
	Jasa konsultasi teknologi industri yang menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 Paket Teknologi/ Litbangyasa	17	21	Persiapan, Pengumpulan Data, Studi Kepustakaan (Layanan pelatihan, konsultasi dan supervisi); Pelaksanaan RBPI di Seksi Rantek, Pelaksanaan RBPI di Seksi Corkunas, Pelaksanaan RBPI di Seksi Sinlas (Menyelenggarakan RBPI dan HKI)	Menyusun Program kerja/skedul seksi Pelatihan TA 2017, Konsultasi dan Diskusi Vacationl antara BBLM dengan SMKN 6 Bandung dan POLMAN (Layanan pelatihan, konsultasi dan supervisi); pembuatan produk investment casting, Perbaikan lining tungku 200 kg, balancing sudu turbin, Pembuatan komponen transmisi, Pembuatan Gauge, Pemesinan komponen motor baker, Penyiapan Prosedur operasi dan dokumen di seksi Sinlas, Pembuatan model 3D Bobin, frame silo dan pembuatan simulasi struktur static, pengecoran produk komponen shot blast dari CV BST, balancing cross flow runner, pembuatan WPS produk landing gear, Perancangan dan proses manufaktur mini puch, Pengambilan data geometri dan pembuatan model 3D

							lampu Mio, pembuatan sample proses kualifikasi landing gear (Menyelenggarakan RBPI dan HKI)
2	Meningkatnya kerjasama litbang	Kerja sama litbang dengan instansi/lembaga/ industri	2 Kerjasama	12	13	Persiapan dan pengajuan ATK, Pengumpulan data dukung dan informasi hasil litbang (Diseminasi hasil litbang), Penyiapan KTI yang akan diterbitkan (Penerbitan majalah ilmiah litbang industri logam dan mesin); Persiapan dan pengajuan ATK dan Penghitungan tarif dan pembuatan MOU (Persiapan layanan inkubasi); Identifikasi Kebutuhan Bahan (Pengelolaan perpustakaan dan informasi publik)	Pengajuan ATK dan Pengumpulan data dukung dan informasi hasil litbang (Diseminasi hasil litbang); Rapat Dewan Redaksi Pertama dan persiapan pembuatan surat permintaan KTI kepada para peneliti (Penerbitan majalah ilmiah litbang industri logam dan mesin); pengajuan ATK, Penghitungan tarif dan pembuatan MOU (Persiapan layanan inkubasi); Menyusun daftar kebutuhan bahan perpustakaan dan informasi public, Pengelolaan perpustakaan rutin harian dan mingguan, pengajuan ATK dan Supplies Komputer (Pengelolaan perpustakaan dan informasi publik)
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 3,5	23	22	Persiapan dan pengajuan ATK dan Pembuatan desain Company profile, Poster, Brosure, Leaflet, Banner (Promosi dan komersialisasi layanan jasa teknis); Persiapan, Pengumpulan Data, Studi Kepustakaan (Menyelenggarakan uji kompetensi); Persiapan dan Pelaksanaan audit SPPT SNI baru dan Surveillance (Menyelenggarakan sertifikasi produk); Persiapan dan Pelaksanaan inspeksi (Menyelenggarakan	Pengajuan atk dan pembuatan desain company profile, poster, leaflet, banner (promosi dan komersialisasi layanan jasa teknis); persiapan sppt sni dan pelaksanaan audit surveilence (menyelenggarakan sertifikasi produk); pekerjaan inspeksi dari pt. di yaitu landing gear (menyelenggarakan inspeksi); kalibrasi alat ukur yang diterima di laboratorium kalibrasi dan penerbitan sertifikat kalibrasi alat ukur (menyelenggarakan kalibrasi); persiapan untuk audit kan sudah siap, tinggal implementasi client satu kali lagi untuk sistem iso 9001-2015

						inspeksi);Persiapan pelaksanaan Kalibrasi, Pelaksanaan Kalibrasi Alat, dan Pembuatan Laporan Kalibrasi (Menyelenggarakan kalibrasi); Persiapan dan Pelaksanaan audit (Menyelenggarakan sertifikasi sistem mutu)	(menyelenggarakan sertifikasi sistem mutu)
4	Tumbuhnya jasa layanan kepada industri	Meningkatnya layanan pengujian	1100 sample	25	25	Persiapan Pengujian, Pelaksanaan Pengujian, Pembuatan laporan pengujian (Menyelenggarakan pengujian)	terselesaikan 300 sertipikat pada pengujian parameter dan produk logam
5	Tata laksana yang efektif dan efisien	Jumlah maksimal ketidaksesuaian hasil audit eksternal ISO 9001	5 Ketidaksesuaian	25	25	Perencanaan Kegiatan SPIP dan 5K termasuk pengadaan APAR APD (Implementasi SPIP dan budaya kerja 5K); Mencari data pelatihan dan pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi SDM dan Melaksanakan pelatihan dan kegiatan peningkatan kompetensi SDM (Peningkatan kompetensi SDM); Persiapan Data, Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker, Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I, Rekonsiliasi dengan Koordinator Wilayah (Pengelolaan SAI/BMN); Koordinasi dengan bidang-	Kordinasi antar bidang dan bagian terkait SPIP dan keubuthan alat APAR APD (Implementasi SPIP dan budaya kerja 5K); pengusulan diklat fungsional untuk Diklat Perakayasa, Teknisi Litkayasa dan Jenjang Peneliti dan Telah dilaksanakan kegiatan Capacity Building yang bertempat di Jambuluwuk Resort Tapos Bogor (Peningkatan kompetensi SDM); menyamakan saldo awal, permintaan atk dan bahan, rekonsiliasi Bulanan Internal Satker Bulan Januari dan Februari, Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I Bulan Januari dan Februari, Rekonsiliasi dengan Koordinator Wilayah Bulan Januari dan Februari (Pengelolaan SAI/BMN); Telah selesai disusun proposal target dan pagu PNBPTahun anggaran 2018,target penerimaan

				<p>bidang terkait untuk meyusun rencana kegiatan target PNBPN Tahun Anggaran 2018, Koordinasi dengan bidang/bagian, Seksi/Subbag dan personil pejabat fungsional untuk meyusunan TOR/KAK dan RAB rencana kegiatan Tahun Anggaran 2018, Persiapan dan Penyusunan/pembahasan dan perbaikan RENJA, ADIK dan persiapan draft RKA-KL Tahun 2018 (Perencanaan dan anggaran); Sosialisasi Rencana Kerja dan Anggaran (RKA-K/L) dan input penanggung jawab/koordinator kegiatan dalam aplikasi ALKI tahun 2017, Monitoring ALKI, rapat/pembahasan Monev realisasi kegiatan dan anggaran dan pelaporan triwulan (PP 39) (Monitoring dan evaluasi); Mencari spesifikasi peralatan yang akan dibutuhkan, Mengajukan proses pengadaan alat yang dibutuhkan kepada pejabat pengadaan, Menerima dan memverifikasi alat yang dibutuhkan (alat & mesin</p>	<p>sebesar Rp.4.000.000.000,- dengan pagu penggunaan 95 % yaitu sebesar 3.800.000.000,-, pembahasan/presentasi kegiatan Litbang 2018 bersama Puslitbang Tiki, dari 6 (enam) judul proposal/KAK semuanya judul telah lolos seleksi untuk kegiatan litbang tahun 2018, telah disiapkan RAB dan KAK gabungan untuk kegiatan Litbang 2018, disiapkan bahan untuk penyusunan RKA-KL, terutama untuk kegiatan Litbang (Perencanaan dan anggaran); Telah disosialisasikan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA-KL) 2018 kepada bagian/bidang dan yang terkait lainnya. Penanggung jawab kegiatan/Koordinator 2017 telah di-input dalam aplikasi ALKI, Telah dibahas dan ditetapkan personil kegiatan, para penanggung jawab kegiatan telah mereview Rencana kerja dan penarikan anggaran yang telah diinput dalam ALKI, dilakukan monitoring ALKI bulan Januari-Maret 2017, rapat monev kegiatan pada tanggal 30 Maret 2017 (Monitoring dan evaluasi); Mengidentifikasi peralatan yang dibutuhkan dan spesifikasinya, Mengajukan peralatan yang dibutuhkan, Menerima dan memverifikasi alat (alat & mesin laboratorium dan workshop); Identifikasi user pengguna dan penyesuaian spesifikasi barang dengan anggaran (alat & mesin perkantoran); Pembayaran Gaji Pegawai bulan Januari-</p>
--	--	--	--	---	--

					laboratorium dan workshop); Identifikasi Kebutuhan (alat & mesin perkantoran); Realisasi Pembayaran Gaji dan Tunjangan; Penyusunan rencana kegiatan penunjang kesehatan pegawai; Pekerjaan perlengkapan kantor; Pekerjaan perawatan kendaraan bermotor; Realisasi pembayaran langganan daya dan jasa; Pekerjaan perbaikan/pemeliharaan sarana & prasarana perkantoran; Realisasi operasional perkantoran dan pimpinan	Maret 2017, Uang Makan pegawai bulan Januari-Pebruari 2017 dan Tunjangan Kinerja Bulan Januari-Pebruari 2017; Telah dilaksanakan kegiatan penunjang kesehatan pegawai untuk bulan Januari-maret 2017 dan pembelian obat-obatan; Perencanaan Perlengkapan Kantor; Perawatan Kendaraan Bermotor; Realisasi pembayaran langganan daya dan jasa bulan Januari 2017; Usulan perbaikan /pemeliharaan sarana & prasarana perkantoran; Telah Terealisasi operasional perkantoran dan pimpinan bulan Januari-Maret 2017
--	--	--	--	--	---	--

a. Sasaran Strategis I: Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri

Sasaran Strategis I	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I			
			% Fisik		Kegiatan	
			Target Antara	Realisasi Antara	Rencana	Realisasi
Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	1 penelitian	18	16	Pembentukan tim kerja litbang yang terdiri atas: pembagian kelompok kerja, pembagian tugas kelompok kerja untuk setiap modul mesin, dan pembagian tugas individu dan perannya dalam menunjang tugas	Pembagian kelompok kerja, pemeriksaan kelengkapan modul utama, Memeriksa kelayakan dan kelaziman desain konstruksi, Mencatat dan merencanakan langkah kerja perbaikan modul, Mencatat dan merencanakan

				kelompok kerja; Audit ulang terhadap desain dan produk mesin yang ada; Penyiapan data komponen pengadaan (Pembuatan prototype mobil kerja alsintan); Perencanaan dan Pembuatan design dan Pembuatan prototipe (Pengembangan pembuatan prototype tapak rantai (tracklink tank) untuk medium tank); Pembelian bahan baku dan standar (In house research)	langkah kerja perbaikan modul, Menentukan dan memilih urutan perbaikan modul, Membuat sketsa awal perbaikan modul, berdiskusi dengan tim seksi Rantek untuk menyiapkan dan membuat desain perbaikan modul, Lembar pengajuan bahan telah dikerjakan, diperoleh beberapa literatur tentang Vehicle development (Pembuatan prototype mobil kerja alsintan); pembuatan gambar teknik, perhitungan resiko keamanan tracklink dan menyelesaikan design tracklink tank, percobaan pembuatan molding menggunakan pola baru, dengan sistem stack sebanyak 5 susun, percobaan membuat casting, Pembuatan ladle kapasitas 30 kg, Membuat perincian kebutuhan bahan untuk 4 kali percobaan casting; melakukan uji dimensi terhadap pola, Membuat design perbaikan terhadap pola tracklink, Perhitungan simulasi kekuatan mekanik (Pengembangan pembuatan prototype tapak rantai (tracklink tank) untuk medium tank); Penyusunan bahan baku dan standard (In house research)
Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 penelitian	28	33	Koordinasi dan penjadwalan tahapan kegiatan, Proses pemeriksaan dan penyiapan kondisi mesin, Penyusunan dokumen (panduan pengoperasian dan panduan perawatan), Survey pencarian lahan	pembuatan rencana kerja dan penjadwalan tahapan kegiatan, Pengecekan kondisi mesin pemanen, Melakukan pengadaan bahan untuk penggantian komponen, Penyusunan panduan dan perawatan mesin pemanen jagung tipe reel, lahan untuk

				untuk implementasi mesin pemanen jagung	implementasi sudah ditentukan di wilayah Kulonprogo
Jasa konsultasi teknologi industri yang menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 paket teknologi	17	21	Persiapan, Pengumpulan Data, Studi Kepustakaan (Layanan pelatihan, konsultasi dan supervisi); Pelaksanaan RBPI di Seksi Rantek, Pelaksanaan RBPI di Seksi Corkunas, Pelaksanaan RBPI di Seksi Sinlas (Menyelenggarakan RBPI dan HKI)	Menyusun Program kerja/skedul seksi Pelatihan TA 2017, Konsultasi dan Diskusi Vocational antara BBLM dengan SMKN 6 Bandung dan POLMAN (Layanan pelatihan, konsultasi dan supervisi); pembuatan produk investment casting, Perbaikan lining tungku 200 kg, balancing sudu turbin, Pembuatan komponen transmisi, Pembuatan Gauge, Pemesinan komponen motor baker, Penyiapan Prosedur operasi dan dokumen di seksi Sinlas, Pembuatan model 3D Bobin, frame silo dan pembuatan simulasi struktur static, pengecoran produk komponen shot blast dari CV BST, balancing cross flow runner, pembuatan WPS produk landing gear, Perancangan dan proses manufaktur mini puch, Pengambilan data geometri dan pembuatan model 3D lampu Mio, pembuatan sample proses kualifikasi landing gear (Menyelenggarakan RBPI dan HKI)

a. Sasaran Strategis I: Meningkatnya Hasil-Hasil Litbang yang Dimanfaatkan oleh Industri

Sasaran Strategis I terdiri dari indikator kinerja:

1) Hasil litbang prioritas yang dikembangkan

Merupakan Hasil Litbang pada TA. 2017 yang mendukung industri prioritas berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional(RIPIN), dan hasil litbang/perekayasaan yang Technology Readiness Level (TRL) telah mencapai angka minimal skala 6.

a) Hasil yang telah dicapai

Pada Triwulan I TA. 2017 target fisik dari indikator 18 % dengan realisasi antara 16%

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah Pembentukan tim kerja litbang yang terdiri atas: pembagian kelompok kerja, pembagian tugas kelompok kerja untuk setiap modul mesin, dan pembagian tugas individu dan perannya dalam menunjang tugas kelompok kerja; Audit ulang terhadap desain dan produk mesin yang ada; Penyiapan data komponen pengadaan (Pembuatan prototype mobil kerja alsintan); Perencanaan dan Pembuatan design dan Pembuatan prototipe (Pengembangan pembuatan prototype tapak rantai (tracklink tank) untuk medium tank); Pembelian bahan baku dan standar (In house research).

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Pembagian kelompok kerja, pemeriksaan kelengkapan modul utama, Memeriksa kelayakan dan kelaziman desain konstruksi, Mencatat dan merencanakan langkah kerja perbaikan modul, Mencatat dan merencanakan langkah kerja perbaikan modul, Menentukan dan memilih urutan perbaikan modul, Membuat sketsa awal perbaikan modul, berdiskusi dengan tim seksi Rantek untuk menyiapkan dan membuat desain perbaikan modul, Lembar pengajuan bahan telah dikerjakan, diperoleh beberapa literatur tentang Vehicle development (Pembuatan prototype mobil kerja alsintan); pembuatan gambar teknik, perhitungan resiko keamanan tracklink dan menyelesaikan design tracklink tank, percobaan pembuatan molding menggunakan pola baru, dengan sistem stack sebanyak 5 susun, percobaan membuat casting, Pembuatan ladle kapasitas 30 kg, Membuat perincian kebutuhan bahan untuk 4 kali percobaan casting; melakukan uji dimensi terhadap pola, Membuat design perbaikan terhadap pola tracklink, Perhitungan simulasi kekuatan mekanik (Pengembangan pembuatan prototype tapak rantai (tracklink tank) untuk medium tank); Penyusunan bahan baku dan standard (In house research)

b) Analisis Capaian Kinerja

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target maka realisasi hanya mencapai 16% belum mencapai targetnya, seharusnya realisasi minimal mencapai targetnya yaitu 18%

c) Kendala

Kendala realisasi tidak mencapai target karena Faktor keamanan untuk *design* saat ini masih rendah (Pengembangan pembuatan prototipe tapak rantai (track link) untuk medium tank) dan Temperatur turun dengan cepat pada saat penuangan. Diperlukan ladle yang lebih besar

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah memperbaiki design dari segi faktor keamanan dan mengajukan pengadaan ladle yang lebih besar.

2) Hasil litbang yang telah diimplementasikan

Merupakan hasil litbang/perekayasaan Hasil litbang/perekayasaan yang telah diterapkan di dunia usaha/ industri pada TA.2017, terdapat bukti kerja sama berupa kontrak atau MoU, dan hasil litbang telah digunakan untuk memproduksi oleh industri tersebut.

a) Hasil yang telah dicapai

Pada Triwulan I TA. 2017 target fisik dari indikator 28% dengan realisasi antara 33%

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah Koordinasi dan penjadwalan tahapan kegiatan, Proses pemeriksaan dan penyiapan kondisi mesin, Penyusunan dokumen (panduan pengoperasian dan panduan perawatan), Survey pencarian lahan untuk implementasi mesin pemanen jagung

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah pembuatan rencana kerja dan penjadwalan tahapan kegiatan, Pengecekan kondisi mesin pemanen, Melakukan pengadaan bahan untuk penggantian komponen, Penyusunan panduan dan perawatan mesin pemanen jagung tipe reel, lahan untuk implementasi sudah ditentukan di wilayah Kulonprogo.

b) Analisis Capaian Kinerja

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target maka realisasi sebesar 33% sudah mencapai bahkan melebihi targetnya yaitu sebesar 28%.

c) Kendala

-

3) Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)

Merupakan Jasa konsultasi teknologi industri diberikan kepada industri atas dasar permasalahan yang dihadapi oleh industri dan dilaksanakan pada TA 2017, Hasil konsultasi teknologi industri dibiayai oleh industri, dan Bukti kerja sama ditunjukkan berupa dokumen kontrak.

a) Hasil yang telah dicapai

Pada Triwulan I TA. 2017 target fisik dari indikator 17% dengan realisasi antara 21%

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah Persiapan, Pengumpulan Data, Studi Kepustakaan (Layanan pelatihan, konsultasi dan supervisi); Pelaksanaan RBPI di Seksi Rantek, Pelaksanaan RBPI di Seksi Corkunas, Pelaksanaan RBPI di Seksi Sinlas (Menyelenggarakan RBPI dan HKI)

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Menyusun Program kerja/skedul seksi Pelatihan TA 2017, Konsultasi dan Diskusi Vocational antara BBLM dengan SMKN 6 Bandung dan POLMAN (Layanan pelatihan, konsultasi dan supervisi); pembuatan produk investment casting, Perbaikan lining tungku 200 kg, balancing sudu turbin, Pembuatan komponen transmisi, Pembuatan Gauge, Pemesinan komponen motor baker, Penyiapan Prosedur operasi dan dokumen di seksi Sinlas, Pembuatan model 3D Bobin, frame silo dan pembuatan simulasi struktur static, pengecoran produk komponen shot blast dari CV BST, balancing cross flow runner, pembuatan WPS produk landing gear, Perancangan dan proses manufaktur mini puch, Pengambilan data geometri dan pembuatan model 3D lampu Mio, pembuatan sample proses kualifikasi landing gear (Menyelenggarakan RBPI dan HKI)

b) Analisis Capaian Kinerja

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target maka realisasi sebesar 21% sudah mencapai bahkan melebihi targetnya yaitu sebesar 17%.

c) Kendala

-

b. Sasaran Strategis II: Meningkatnya kerjasama litbang industri

Sasaran Strategis II	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I			
			% Fisik		Kegiatan	
			Target Antara	Realisasi Antara	Rencana	Realisasi
Meningkatnya kerjasama litbang industri	Kerjasama litbang dengan instansi/ lembaga/ industri	2 kerjasama	12	13	Persiapan dan pengajuan ATK, Pengumpulan data dukung dan informasi hasil litbang (Diseminasi hasil litbang), Penyiapan KTI yang akan diterbitkan (Penerbitan majalah ilmiah litbang industri logam dan mesin); Persiapan dan pengajuan ATK dan Penghitungan tarif dan pembuatan MOU (Persiapan layanan inkubasi); Identifikasi Kebutuhan Bahan (Pengelolaan perpustakaan dan informasi publik)	Pengajuan ATK dan Pengumpulan data dukung dan informasi hasil litbang (Diseminasi hasil litbang); Rapat Dewan Redaksi Pertama dan persiapan pembuatan surat permintaan KTI kepada para peneliti (Penerbitan majalah ilmiah litbang industri logam dan mesin); pengajuan ATK, Penghitungan tarif dan pembuatan MOU (Persiapan layanan inkubasi); Menyusun daftar kebutuhan bahan perpustakaan dan informasi public, Pengelolaan perpustakaan rutin harian dan mingguan, pengajuan ATK dan Supplies Komputer (Pengelolaan perpustakaan dan informasi publik)

Sasaran kegiatan II adalah meningkatnya kerja sama litbang industri, merupakan Kerja sama litbang/perekeyasaan dengan instansi/lembaga/industri yang dilaksanakan pada TA. 2017, Kerja sama litbang merupakan kelanjutan dari kegiatan litbang yang siap diterapkan dan berupa kerja sama dengan industri sampai dengan tahap pembiayaan., dan Kerja sama tersebut telah berjalan dan menghasilkan paket teknologi dan pengembangan

a) Hasil yang telah dicapai

Pada Triwulan I TA. 2017 target fisik dari indikator 12% dengan realisasi antara 13 %

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah Persiapan dan pengajuan ATK, Pengumpulan data dukung dan informasi hasil litbang (Diseminasi hasil litbang), Penyiapan KTI yang akan diterbitkan (Penerbitan majalah ilmiah litbang industri logam dan mesin); Persiapan dan pengajuan ATK dan Penghitungan tarif dan pembuatan MOU (Persiapan layanan inkubasi); Identifikasi Kebutuhan Bahan (Pengelolaan perpustakaan dan informasi publik)

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Pengajuan ATK dan Pengumpulan data dukung dan informasi hasil litbang (Diseminasi hasil litbang); Rapat Dewan Redaksi Pertama dan persiapan pembuatan surat permintaan KTI kepada para peneliti (Penerbitan majalah ilmiah litbang industri logam dan mesin); pengajuan ATK, Penghitungan tarif dan pembuatan MOU (Persiapan layanan inkubasi); Menyusun daftar kebutuhan bahan perpustakaan dan informasi public, Pengelolaan perpustakaan rutin harian dan mingguan, pengajuan ATK dan Supplies Komputer (Pengelolaan perpustakaan dan informasi publik)

b) Analisis Capaian Kinerja

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target maka realisasi sebesar 13% sudah mencapai bahkan melebihi targetnya yaitu sebesar 12%.

c) Kendala

-

c. Sasaran Strategis III: Meningkatnya kualitas pelayanan publik

Sasaran Strategis III	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I			
			% Fisik		Kegiatan	
			Target Antara	Realisasi Antara	Rencana	Realisasi
Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	3,5 Indeks	23	22	Persiapan dan pengajuan ATK dan Pembuatan desain Company profile, Poster, Brosure, Leaflet, Banner (Promosi dan komersialisasi layanan jasa teknis); Persiapan, Pengumpulan Data, Studi Kepustakaan (Menyelenggarakan uji kompetensi); Persiapan dan Pelaksanaan audit SPPT SNI baru dan Surveillance (Menyelenggarakan sertifikasi produk); Persiapan dan Pelaksanaan inspeksi (Menyelenggarakan inspeksi); Persiapan pelaksanaan Kalibrasi, Pelaksanaan Kalibrasi Alat, dan Pembuatan Laporan Kalibrasi (Menyelenggarakan kalibrasi); Persiapan dan Pelaksanaan audit (Menyelenggarakan sertifikasi sistem mutu)	pengajuan atk dan pembuatan desain company profile, poster, leaflet, banner (promosi dan komersialisasi layanan jasa teknis); persiapan sppt sni dan pelaksanaan audit surveilence (menyelenggarakan sertifikasi produk); pekerjaan inspeksi dari pt. di yaitu landing gear (menyelenggarakan inspeksi); kalibrasi alat ukur yang diterima di laboratorium kalibrasi dan penerbitan sertifikat kalibrasi alat ukur (menyelenggarakan kalibrasi); persiapan untuk audit kan sudah siap, tinggal implementasi client satu kali lagi untuk sistem iso 9001-2015 (menyelenggarakan sertifikasi sistem mutu)

Sasaran Strategis III adalah meningkatnya kualitas pelayanan publik, merupakan Target tingkat kepuasan pelanggan yang akan dicapai oleh Satker merupakan hasil survey kepuasan pelanggan menggunakan metode tertentu dengan menggunakan kuesioner yg sudah diuji validitasnya sehingga dapat diukur. Minimal indeks 3,5, dengan skala indeks 1- 4.

a) Hasil yang telah dicapai

Pada Triwulan I TA. 2017 target fisik dari indikator 23% dengan realisasi antara 22%

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah Persiapan dan pengajuan ATK dan Pembuatan desain Company profile, Poster, Brosure, Leaflet, Banner (Promosi dan komersialisasi layanan jasa teknis); Persiapan, Pengumpulan Data, Studi Kepustakaan (Menyelenggarakan uji kompetensi); Persiapan dan Pelaksanaan audit SPPT SNI baru dan Surveillance (Menyelenggarakan sertifikasi produk); Persiapan dan Pelaksanaan inspeksi (Menyelenggarakan inspeksi); Persiapan pelaksanaan Kalibrasi, Pelaksanaan Kalibrasi Alat, dan Pembuatan Laporan Kalibrasi (Menyelenggarakan kalibrasi); Persiapan dan Pelaksanaan audit (Menyelenggarakan sertifikasi sistem mutu).

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah pengajuan atk dan pembuatan desain company profile, poster, leaflet, banner (promosi dan komersialisasi layanan jasa teknis); persiapan sppt sni dan pelaksanaan audit surveillance (menyelenggarakan sertifikasi produk); pekerjaan inspeksi dari pt. di yaitu landing gear (menyelenggarakan inspeksi); kalibrasi alat ukur yang diterima di laboratorium kalibrasi dan penerbitan sertifikat kalibrasi alat ukur (menyelenggarakan kalibrasi); persiapan untuk audit kan sudah siap, tinggal implementasi client satu kali lagi untuk sistem iso 9001-2015 (menyelenggarakan sertifikasi sistem mutu).

b) Analisis Capaian Kinerja

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target maka realisasi hanya mencapai 22% belum mencapai targetnya, seharusnya realisasi minimal mencapai targetnya yaitu 23%

c) Kendala

Kendala realisasi tidak mencapai target karena Realisasi kebutuhan bahan belum dilaksanakan dan Personel NDT sudah habis masa berlakunya.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah koordinasi dengan bagian pengadaan dan mengajukan sertifikasi personel NDT

d. Sasaran Strategis IV: Tumbuhnya jasa layanan kepada industri

Sasaran Strategis IV	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I			
			% Fisik		Kegiatan	
			Target Antara	Realisasi Antara	Rencana	Realisasi
Tumbuhnya jasa layanan kepada industri	Meningkatnya layanan pengujian	1100 Sample	25	25	Persiapan Pengujian, Pelaksanaan Pengujian, Pembuatan laporan pengujian (Menyelenggarakan pengujian)	Terselesaikan 300 sertifikat pada pengujian parameter dan produk logam

Sasaran Strategis IV adalah Tumbuhnya jasa layanan kepada industri, merupakan meningkatnya jenis ataupun jumlah layanan teknis kepada industri.

- a) Hasil yang telah dicapai
 Pada Triwulan I TA. 2017 target fisik dari indikator 25% dengan realisasi antara 25%
 Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah Persiapan Pengujian, Pelaksanaan Pengujian, Pembuatan laporan pengujian (Menyelenggarakan pengujian).

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Terselesaikan 300 sertifikat pada pengujian parameter dan produk logam.

- b) Analisis Capaian Kinerja
 Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target maka realisasi sebesar 25% sudah mencapai targetnya yaitu sebesar 25%.
- c) Kendala

-

e. Sasaran Strategis V: Tata laksana yang efektif dan efisien

Sasaran Strategis V	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I			
			% Fisik		Kegiatan	
			Target Antara	Realisasi Antara	Rencana	Realisasi
Tata laksana yang efektif dan efisien	Jumlah maksimal ketidaksesuaian hasil audit eksternal ISO 9001	5 Ketidaksesuaian	25	25	Perencanaan Kegiatan SPIP dan 5K termasuk pengadaan APAR APD (Implementasi SPIP dan budaya kerja 5K); Mencari data pelatihan dan pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi SDM dan Melaksanakan pelatihan dan kegiatan peningkatan kompetensi SDM (Peningkatan kompetensi SDM); Persiapan Data, Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker, Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I, Rekonsiliasi dengan Koordinator Wilayah (Pengelolaan SAI/BMN); Koordinasi dengan bidang-bidang terkait untuk menyusun rencana kegiatan target PNPB Tahun Anggaran 2018, Koordinasi dengan bidang/bagian, Seksi/Subag dan personil pejabat fungsional untuk menyusun TOR/KAK dan RAB rencana kegiatan Tahun Anggaran 2018, Persiapan dan	Kordinasi antar bidang dan bagian terkait SPIP dan keubuthan alat APAR APD (Implementasi SPIP dan budaya kerja 5K); pengusulan diklat fungsional untuk Diklat Perekayasa, Teknisi Litkayasa dan Jenjang Peneliti dan Telah dilaksanakan kegiatan Capacity Building yang bertempat di Jambuluwuk Resort Tapos Bogor (Peningkatan kompetensi SDM); menyamakan saldo awal, permintaan atk dan bahan, rekonsiliasi Bulanan Internal Satker Bulan Januari dan Februari, Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I Bulan Januari dan Februari, Rekonsiliasi dengan Koordinator Wilayah Bulan Januari dan Februari (Pengelolaan SAI/BMN); Telah selesai disusun proposal target dan pagu PNPB tahun anggaran 2018, target penerimaan sebesar Rp.4.000.000.000,- dengan pagu penggunaan 95 % yaitu sebesar 3.800.000.000,-, pembahasan/presentasi kegiatan Litbang 2018 bersama Puslitbang Tiki, dari 6 (enam) judul proposal/KAK semuanya judul telah lolos seleksi untuk kegiatan litbang tahun 2018, telah

				<p>Penyusunan/pembahasan dan perbaikan RENJA, ADIK dan persiapan draft RKA-KL Tahun 2018 (Perencanaan dan anggaran); Sosialisasi Rencana Kerja dan Anggaran (RKA-K/L) dan input penanggung jawab/koordinator kegiatan dalam aplikasi ALKI tahun 2017, Monitoring ALKI, rapat/pembahasan Monev realisasi kegiatan dan anggaran dan pelaporan triwulan (PP 39) (Monitoring dan evaluasi); Mencari spesifikasi peralatan yang akan dibutuhkan, Mengajukan proses pengadaan alat yang dibutuhkan kepada pejabat pengadaan, Menerima dan memverifikasi alat yang dibutuhkan (alat & mesin laboratorium dan workshop); Identifikasi Kebutuhan (alat & mesin perkantoran); Realisasi Pembayaran Gaji dan Tunjangan; Penyusunan rencana kegiatan penunjang kesehatan pegawai; Pekerjaan perlengkapan kantor; Pekerjaan perawatan kendaraan bermotor; Realisasi pembayaran langganan daya dan jasa; Pekerjaan perbaikan/pemeliharaan sarana & prasarana perkantoran;</p>	<p>disiapkan RAB dan KAK gabungan untuk kegiatan Litbang 2018, disiapkan bahan untuk penyusunan RKA-KL, terutama untuk kegiatan Litbang (Perencanaan dan anggaran); Telah disosialisasikan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA-KL) 2018 kepada bagian/bidang dan yang terkait lainnya. Penanggung jawab kegiatan/Koorgiat 2017 telah di-input dalam aplikasi ALKI, Telah dibahas dan ditetapkan personil kegiatan, para penanggung jawab kegiatan telah mereview Rencana kerja dan penarikan anggaran yang telah diinput dalam ALKI, dilakukan monitoring ALKI bulan Januari-Maret 2017, rapat monev kegiatan pada tanggal 30 Maret 2017 (Monitoring dan evaluasi); Mengidentifikasi peralatan yang dibutuhkan dan spesifikasinya, Mengajukan peralatan yang dibutuhkan, Menerima dan memverifikasi alat (alat & mesin laboratorium dan workshop); Identifikasi user pengguna dan penyesuaian spesifikasi barang dengan anggaran (alat & mesin perkantoran); Pembayaran Gaji Pegawai bulan Januari-Maret 2017, Uang Makan pegawai bulan Januari-Februari 2017 dan Tunjangan Kinerja Bulan Januari-Februari 2017; Telah dilaksanakan kegiatan penunjang kesehatan pegawai untuk bulan Januari-maret 2017 dan pembelian obat-obatan; Perencanaan Perlengkapan Kantor; Perawatan Kendaraan Bermotor; Realisasi pembayaran langganan daya dan jasa bulan</p>
--	--	--	--	--	--

					Realisasi operasional perkantoran dan pimpinan	Januari 2017; Usulan perbaikan /pemeliharaan sarana & prasarana perkantoran; Telah Terealisasi operasional perkantoran dan pimpinan bulan Januari-Maret 2017
--	--	--	--	--	--	--

Sasaran Strategis V adalah Tata laksana yang efektif dan efisien, merupakan kesesuaian antara tugas dan SOP yang telah ditetapkan.

a) Hasil yang telah dicapai

Pada Triwulan I TA. 2017 target fisik dari indikator 25% dengan realisasi antara 25%

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah Perencanaan Kegiatan SPIP dan 5K termasuk pengadaan APAR APD (Implementasi SPIP dan budaya kerja 5K); Mencari data pelatihan dan pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi SDM dan Melaksanakan pelatihan dan kegiatan peningkatan kompetensi SDM (Peningkatan kompetensi SDM); Persiapan Data, Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker, Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I, Rekonsiliasi dengan Koordinator Wilayah (Pengelolaan SAI/BMN); Koordinasi dengan bidang-bidang terkait untuk menyusun rencana kegiatan target PNBPN Tahun Anggaran 2018, Koordinasi dengan bidang/bagian, Seksi/Subbag dan personil pejabat fungsional untuk menyusun TOR/KAK dan RAB rencana kegiatan Tahun Anggaran 2018, Persiapan dan Penyusunan/pembahasan dan perbaikan RENJA, ADIK dan persiapan draft RKA-KL Tahun 2018 (Perencanaan dan anggaran); Sosialisasi Rencana Kerja dan Anggaran (RKA-K/L) dan input penanggung jawab/koordinator kegiatan dalam aplikasi ALKI tahun 2017, Monitoring ALKI, rapat/pembahasan Monev realisasi kegiatan dan anggaran dan pelaporan triwulan (PP 39) (Monitoring dan evaluasi); Mencari spesifikasi peralatan yang akan dibutuhkan, Mengajukan proses pengadaan alat yang dibutuhkan kepada pejabat pengadaan, Menerima dan memverifikasi alat yang dibutuhkan (alat & mesin laboratorium dan workshop); Identifikasi Kebutuhan (alat & mesin perkantoran); Realisasi Pembayaran Gaji dan Tunjangan; Penyusunan rencana kegiatan penunjang kesehatan pegawai; Pekerjaan perlengkapan kantor; Pekerjaan perawatan kendaraan bermotor; Realisasi pembayaran langganan daya dan jasa; Pekerjaan perbaikan/pemeliharaan sarana & prasarana perkantoran; Realisasi operasional perkantoran dan pimpinan.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Kordinasi antar bidang dan bagian terkait SPIP dan keubuthan alat APAR APD (Implementasi SPIP dan budaya kerja 5K); pengusulan diklat fungsional untuk Diklat Perekayasa, Teknisi Litkayasa dan Jenjang Peneliti dan Telah dilaksanakan kegiatan Capacity Building yang bertempat di Jambuluwuk Resort Tapos Bogor (Peningkatan kompetensi SDM); menyamakan saldo awal, permintaan atk dan bahan, rekonsiliasi Bulanan Internal Satker Bulan Januari dan Februari, Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I Bulan Januari dan Februari, Rekonsiliasi dengan Koordinator Wilayah Bulan Januari dan Februari (Pengelolaan SAI/BMN); Telah selesai disusun proposal target dan pagu PNBPN tahun anggaran 2018, target penerimaan sebesar Rp.4.000.000.000,- dengan pagu penggunaan 95 % yaitu sebesar 3.800.000.000,-, pembahasan/presentasi kegiatan Litbang 2018 bersama Puslitbang Tiki, dari 6 (enam) judul proposal/KAK semuanya judul telah lolos seleksi untuk kegiatan litbang tahun 2018, telah disiapkan RAB dan KAK gabungan untuk kegiatan Litbang 2018, disiapkan bahan untuk penyusunan RKA-KL, terutama untuk kegiatan Litbang (Perencanaan dan anggaran); Telah disosialisasikan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA-KL) 2018 kepada bagian/bidang dan yang terkait lainnya. Penanggung jawab kegiatan/Koorgiat 2017 telah di-input dalam aplikasi ALKI, Telah dibahas dan ditetapkan personil kegiatan, para penanggung jawab kegiatan telah mereview Rencana kerja dan penarikan anggaran yang telah diinput dalam ALKI, dilakukan monitoring ALKI bulan Januari-Maret 2017, rapat monev kegiatan pada tanggal 30 Maret 2017 (Monitoring dan evaluasi); Mengidentifikasi peralatan yang dibutuhkan dan spesifikasinya, Mengajukan peralatan yang dibutuhkan, Menerima dan memverifikasi alat (alat & mesin laboratorium dan workshop); Identifikasi user pengguna dan penyesuaian spesifikasi barang dengan anggaran (alat & mesin perkantoran); Pembayaran Gaji Pegawai bulan Januari-Maret 2017, Uang Makan pegawai bulan Januari-Pebruari 2017 dan Tunjangan Kinerja Bulan Januari-Pebruari 2017; Telah dilaksanakan kegiatan penunjang kesehatan pegawai untuk bulan Januari-maret 2017 dan pembelian obat-obatan; Perencanaan Perlengkapan Kantor; Perawatan Kendaraan Bermotor; Realisasi pembayaran langganan daya dan jasa bulan Januari 2017; Usulan perbaikan /pemeliharaan sarana & prasarana perkntoran; Telah Terealisasi operasional perkantoran dan pimpinan bulan Januari-Maret 2017

b) Analisis Capaian Kinerja

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target maka realisasi sebesar 25% sudah mencapai targetnya yaitu sebesar 25%.

c) Kendala

3.1.2 Hasil yang telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Pada Kinerja Kegiatan

Kegiatan Penelitian dan Pengembang Tekonologi Logam dan Mesin pada Triwulan I TA 2017 (1 Januari – 31 Maret 2017) terdiri dari *output* :

a. *Output I* : Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Logam dan Mesin

<i>Output I</i>	Pagu (Rp 000)	Triwulan I			
		Keuangan (%)		Fisik (%)	
		S	R	S	R
Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Logam dan Mesin	365.220	11,95	3,94	18,55	17,46

a) Hasil yang dicapai

Output Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Logam dan Mesin pada Triwulan I capaian realisasi keuangan tidak mencapai. Demikian pula dengan realisasi fisik tidak mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari output adalah Pembagian kelompok kerja, pemeriksaan kelengkapan modul utama, Memeriksa kelayakan dan kelaziman desain konstruksi, Mencatat dan merencanakan langkah kerja perbaikan modul, Mencatat dan merencanakan langkah kerja perbaikan modul, Menentukan dan memilih urutan perbaikan modul, Membuat sketsa awal perbaikan modul, berdiskusi dengan tim seksi Rantek untuk menyiapkan dan membuat desain perbaikan modul, Lembar pengajuan bahan telah dikerjakan, diperoleh beberapa literatur tentang Vehicle development (Pembuatan prototype mobil kerja alsintan); pembuatan gambar teknik, perhitungan resiko keamanan tracklink dan menyelesaikan design tracklink tank, percobaan pembuatan molding menggunakan pola baru, dengan sistem stack sebanyak 5 susun, percobaan membuat casting, Pembuatan ladle kapasitas 30 kg, Membuat perincian kebtuhan bahan untuk 4 kali percobaan casting; melakukan uji dimensi terhadap pola, Membuat design perbaikan terhadap pola tracklink, Perhitungan simulasi kekuatan mekanik (Pengembangan pembuatan prototype tapak rantai (tracklink tank) untuk medium tank); Penyusunan bahan baku dan standard (In house research); pembuatan rencana kerja dan penjadwalan tahapan kegiatan, Pengecekan kondisi mesin pemanen, Melakukan pengadaan bahan untuk penggantian komponen,

Penyusunan panduan dan perawatan mesin pemanen jagung tipe reel, lahan untuk implementasi sudah ditentukan di wilayah Kulonprogo

b) Analisis capaian kinerja

Realisasi tidak mencapai sasaran fisik/keuangan yang direncanakan dikarenakan realisasi kegiatan pengembangan pembuatan prototype tapak rantai untuk medium tank tidak mencapai sarasannya.

c) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran pada Triwulan I karena Faktor keamanan untuk *design* saat ini masih rendah (Pengembangan pembuatan prototype tapak rantai (track link) untuk medium tank) dan Temperatur turun dengan cepat pada saat penuangan sehingga diperlukan ladle yang lebih besar.

Diharapkan pada Triwulan selanjutnya adalah design dari segi faktor keamanan sudah diperbaiki dan pengadaan ladle yang lebih besar sudah dilaksanakan.

b. Output II: Jasa teknis industri

Output II	Pagu (Rp 000)	Triwulan I			
		Keuangan (%)		Fisik (%)	
		S	R	S	R
Jasa teknis industri	1.693.700	11,54	5,78	23,14	23,23

a) Hasil yang dicapai

Output Jasa teknis industri pada Triwulan I capaian realisasi keuangan tidak mencapai. Demikian pula dengan realisasi fisik mencapai sasaran

Realisasi fisik dari output adalah Menyusun Program kerja/skedul seksi Pelatihan TA 2017, Konsultasi dan Diskusi Vacationl antara BBLM dengan SMKN 6 Bandung dan POLMAN (Layanan pelatihan, konsultasi dan supervisi); pembuatan produk investment casting, Perbaikan lining tungku 200 kg, balancing sudu turbin, Pembuatan komponen transmisi, Pembuatan Gauge, Pemesinan komponen motor baker, Penyiapan Prosedur operasi dan dokumen di seksi Sinlas, Pembuatan model 3D Bobin, frame silo dan pembuatan simulasi struktur static, pengecoran produk komponen shot blast dari CV BST, balancing cross flow runner, pembuatan WPS produk landing gear, Perancangan dan proses manufaktur mini puch, Pengambilan data geometri dan pembuatan model 3D lampu Mio, pembuatan sample proses kualifikasi landing gear (Menyelenggarakan RBPI dan HKI); persiapan spt sni dan pelaksanaan audit surveilence (menyelenggarakan sertifikasi produk); pekerjaan inspeksi dari pt. di yaitu landing gear (menyelenggarakan inspeksi); kalibrasi alat ukur

yang diterima di laboratorium kalibrasi dan penerbitan sertifikat kalibrasi alat ukur (menyelenggarakan kalibrasi); persiapan untuk audit kan sudah siap, tinggal implementasi client satu kali lagi untuk sistem iso 9001-2015 (menyelenggarakan sertifikasi sistem mutu); Terselesaikan 300 sertifikat pada pengujian parameter dan produk logam (Menyelenggarakan pengujian).

b) Analisis capaian kinerja

Realisasi tidak mencapai sasaran keuangan yang direncanakan dikarenakan realisasi keuangan belum banyak yang dilaksanakan.

c) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran pada Triwulan I karena Atk dan bahan baku operasional belum terealisasi, Belum terealisasi bahan pendukung pengujian, Realisasi kebutuhan bahan belum dilaksanakan, Personel NDT sudah habis masa berlakunya, dan Tungku 200 kg mengalami kebocoran di saluran pendingin dan harus dilakukan relining, sedangkan tungku 500 kg lapisan liningnya harus diganti, karena terjadi penetrasi logam.

Diharapkan pada Triwulan selanjutnya adalah pengadaan bahan pendukung pengujian dan kebutuhan bahan telah selesai dilaksanakan, sertifikasi personel NDT telah dilaksanakan, dan tungku selesai diperbaiki.

c. Output III: Pengembangan kelembagaan balai besar

Output III	Pagu (Rp 000)	Triwulan I			
		Keuangan (%)		Fisik (%)	
		S	R	S	R
Pengembangan kelembagaan balai besar	757.011	13,16	18,78	20,16	26,25

a) Hasil yang dicapai

Output Pengembangan kelembagaan balai besar pada Triwulan I capaian realisasi keuangan mencapai. Demikian pula dengan realisasi fisik mencapai sasaran

Realisasi fisik dari output adalah Pengajuan ATK dan Pengumpulan data dukung dan informasi hasil litbang (Diseminasi hasil litbang); Rapat Dewan Redaksi Pertama dan persiapan pembuatan surat permintaan KTI kepada para peneliti (Penerbitan majalah ilmiah litbang industri logam dan mesin); pengajuan ATK, Penghitungan tarif dan pembuatan MOU (Persiapan layanan inkubasi); Menyusun daftar kebutuhan bahan perpustakaan dan informasi public, Pengelolaan perpustakaan rutin harian dan mingguan, pengajuan ATK

dan Supplies Komputer (Pengelolaan perpustakaan dan informasi publik); pengajuan atk dan pembuatan desain company profile, poster, leaflet, banner (promosi dan komersialisasi layanan jasa teknis); Kordinasi antar bidang dan bagian terkait SPIP dan kebutuhan alat APAR APD (Implementasi SPIP dan budaya kerja 5K); pengusulan diklat fungsional untuk Diklat Perekayasa, Teknisi Litkayasa dan Jenjang Peneliti dan Telah dilaksanakan kegiatan Capacity Building yang bertempat di Jambuluwuk Resort Tapos Bogor (Peningkatan kompetensi SDM).

- b) Analisis capaian kinerja
Realisasi mencapai sasaran fisik dan keuangan yang direncanakan.
- c) Kendala

-

d. Output IV: Layanan internal

<i>Output IV</i>	Pagu (Rp 000)	Triwulan I			
		Keuangan (%)		Fisik (%)	
		S	R	S	R
Layanan internal	677.444	7,51	3,94	19,31	19,17

- a) Hasil yang dicapai
Output Layanan internal pada Triwulan I capaian realisasi keuangan tidak mencapai. Demikian pula dengan realisasi fisik tidak mencapai sasaran
Realisasi fisik dari output adalah menyamakan saldo awal, permintaan atk dan bahan, rekonsiliasi Bulanan Internal Satker Bulan Januari dan Februari, Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I Bulan Januari dan Februari, Rekonsiliasi dengan Koordinator Wilayah Bulan Januari dan Februari (Pengelolaan SAI/BMN); Telah selesai disusun proposal target dan pagu PNPB tahun anggaran 2018, target penerimaan sebesar Rp.4.000.000.000,- dengan pagu penggunaan 95 % yaitu sebesar 3.800.000.000,-, pembahasan/presentasi kegiatan Litbang 2018 bersama Puslitbang Tiki, dari 6 (enam) judul proposal/KAK semuanya judul telah lolos seleksi untuk kegiatan litbang tahun 2018, telah disiapkan RAB dan KAK gabungan untuk kegiatan Litbang 2018, disiapkan bahan untuk penyusunan RKA-KL, terutama untuk kegiatan Litbang (Perencanaan dan anggaran); Telah disosialisasikan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA-KL) 2018 kepada bagian/bidang dan yang terkait lainnya. Penanggung jawab kegiatan/Koorgiat 2017 telah di-input dalam aplikasi ALKI, Telah dibahas dan ditetapkan personil kegiatan, para penanggung jawab kegiatan telah mereview Rencana kerja dan penarikan anggaran yang

telah diinput dalam ALKI, dilakukan monitoring ALKI bulan Januari-Maret 2017, rapat monev kegiatan pada tanggal 30 Maret 2017 (Monitoring dan evaluasi); Mengidentifikasi peralatan yang dibutuhkan dan spesifikasinya, Mengajukan peralatan yang dibutuhkan, Menerima dan memverifikasi alat (alat & mesin laboratorium dan workshop); Identifikasi user pengguna dan penyesuaian spesifikasi barang dengan anggaran (alat & mesin perkantoran).

b) Analisis capaian kinerja

Realisasi tidak mencapai sasaran fisik dan keuangan yang direncanakan dikarenakan kegiatan pengelolaan SAI dan BMN realisasainya tidak mencapai target

c) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran pada Triwulan I karena Aplikasi SAIBA 2017 belum diluncurkan.

Diharapkan pada Triwulan selanjutnya dengan koordinasi dengan kementerian keuangan aplikasi SAIBA 2017 telah diluncurkan sehingga tidak menghambat kegiatan.

e. Output V: Layanan Perkantoran

Output V	Pagu (Rp 000)	Triwulan I			
		Keuangan (%)		Fisik (%)	
		S	R	S	R
Layanan Perkantoran	16.212.299	21,36	18,16	25,13	25,16

a) Hasil yang dicapai

Output Layanan internal pada Triwulan I capaian realisasi keuangan tidak mencapai. Demikian pula dengan realisasi fisik mencapai sasaran

Realisasi fisik dari output adalah Pembayaran Gaji Pegawai bulan Januari-Maret 2017, Uang Makan pegawai bulan Januari-Februari 2017 dan Tunjangan Kinerja Bulan Januari-Februari 2017; Telah dilaksanakan kegiatan penunjang kesehatan pegawai untuk bulan Januari-maret 2017 dan pembelian obat-obatan; Perencanaan Perlengkapan Kantor; Perawatan Kendaraan Bermotor; Realisasi pembayaran langganan daya dan jasa bulan Januari 2017; Usulan perbaikan /pemeliharaan sarana & prasarana perkantoran; Telah Terealisasi operasional perkantoran dan pimpinan bulan Januari-Maret 2017.

- b) Analisis capaian kinerja
Realisasi tidak mencapai sasaran keuangan yang direncanakan dikarenakan kegiatan pengadaan yang belum direalisasikan baru sebatas usulan
- c) Kendala
Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran pada Triwulan I karena realisasi pembelian obat-obatan menunggu hasil revisi anggaran dan usulan telah disampaikan untuk perawatan hanya terkendala di eselon III TU.
Diharapkan pada Triwulan selanjutnya dengan koordinasi dengan eselon III, usulan pengadaan dapat segera direalisasikan.

3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

3.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

- a. **Sasaran Strategis I: Meningkatkan Hasil-Hasil Litbang yang Dimanfaatkan oleh Industri**
Faktor keamanan untuk *design* saat ini masih rendah (Pengembangan pembuatan prototipe tapak rantai (*track link*) untuk *medium tank*) dan Temperatur turun dengan cepat pada saat penuangan. Diperlukan ladle yang lebih besar.
- b. **Sasaran Strategis II: Meningkatkan kerjasama litbang industri**
-
- c. **Sasaran Strategis III: Meningkatkan kualitas pelayanan publik**
Realisasi kebutuhan bahan belum dilaksanakan dan Personel NDT sudah habis masa berlakunya.
- d. **Sasaran Strategis IV: Tumbuhnya jasa layanan kepada industri**
-
- e. **Sasaran Strategis V: Tata laksana yang efektif dan efisien**
-

3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan *Output* Kegiatan

- a. ***Output* I : Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Logam dan Mesin**
Faktor keamanan untuk *design* saat ini masih rendah (Pengembangan pembuatan prototipe tapak rantai (*track link*) untuk *medium tank*) dan Temperatur turun dengan cepat pada saat penuangan sehingga diperlukan ladle yang lebih besar.
- b. ***Output* II : Jasa teknis industri**
Atk dan bahan baku operasional belum terealisasi, Belum terealisasi bahan pendukung pengujian, Realisasi kebutuhan bahan belum dilaksanakan, Personel NDT sudah habis masa berlakunya, dan Tungku 200 kg mengalami kebocoran di saluran pendingin dan harus dilakukan relining, sedangkan

tungku 500 kg lapisan liningnya harus diganti, karena terjadi penetrasi logam.

- c. **Output III : Pengembangan kelembagaan balai besar**
-
- d. **Output IV: Layanan internal**
Aplikasi SAIBA 2017 belum diluncurkan.
- e. **Output V: Layanan Perkantoran**
Realisasi pembelian obat-obatan menunggu hasil revisi anggaran dan usulan telah disampaikan untuk perawatan hanya terkendala di eselon III TU

3.3 Langkah Tindak Lanjut

3.3.1 Langkah Tindak Lanjut Perjanjian Kinerja

- a. **Sasaran Strategis I: Meningkatkan Hasil-Hasil Litbang yang Dimanfaatkan oleh Industri**
Memperbaiki design dari segi faktor keamanan dan mengajukan pengadaan ladle yang lebih besar.
- b. **Sasaran Strategis II: Meningkatkan kerjasama litbang industri**
-
- c. **Sasaran Strategis III: Meningkatkan kualitas pelayanan publik**
Koordinasi dengan bagian pengadaan dan mengajukan sertifikasi personel NDT
- d. **Sasaran Strategis IV: Tumbuhnya jasa layanan kepada industri**
-
- e. **Sasaran Strategis V: Tata laksana yang efektif dan efisien**
-

3.3.2 Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan *Output* Kegiatan

- a. **Output I : Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Logam dan Mesin**
Memperbaiki design dari segi faktor keamanan dan mengajukan pengadaan ladle yang lebih besar.
- b. **Output II : Jasa teknis industri**
Koordinasi dengan bagian pengadaan, mengajukan sertifikasi personel NDT, dan mengajukan perbaikan tungku.
- c. **Output III : Pengembangan kelembagaan balai besar**
-
- d. **Output IV: Layanan internal**
Koordinasi dengan kementerian keuangan
- e. **Output V: Layanan Perkantoran**
Koordinasi dengan eselon III

BAB IV PENUTUP

Laporan Triwulan I TA. 2017 ini disusun berdasarkan sumber data yang sebenarnya dan diharapkan dapat menjadi acuan untuk pelaksanaan kegiatan selanjutnya. Hal-hal yang dapat disimpulkan dan disarankan adalah sebagai berikut:

1. Alokasi dana kegiatan secara keseluruhan sebesar Rp 22.805.674.000,00 dan terealisasi sebesar Rp 4.335.256.000 (19,01%).
2. Target PNBP BBLM TA. 2017 sebesar Rp 3.746.393.000,00. Realisasi penerimaan PNBP pada Triwulan I ini sebesar Rp 966.993.400 (26%).
3. Realisasi fisik sasaran strategis mencapai sasasaranya hanya 2 sasaran yang tidak mencapai yaitu sasaran sasaran strategis Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri untuk indikator hasil litbang prioritas yang dikembangkan dan sasaran strategis Meningkatnya kualitas pelayanan publik. Begitu pula dengan realisasi fisik output hanya 2 output yang tidak mencapai sasaran yaitu output hasil penelitian dan pengembangan teknologi industri logam dan mesin dan output layanan internal. Sedangkan untuk realisasi keuangan banyak yang tidak mencapai sasaran, hanya ada 1 output yang mencapai sasaran keuangan yaitu output pengembangan kelembagaan balai besar.

LAMPIRAN

Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan APBN BBLM TA 2017

Pagu anggaran pada ALKI = Rp. 22.805.674.000

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	1870.001 - Pembuatan Prototype Mobil Kerja Alsintan	188.660.000	1,97%	1,66%	12,50%	12,50%
2.	1870.001 - Implementasi Hasil Litbang Di Industri	35.300.000	27,42%	18,30%	28,00%	32,75%
3.	1870.001 - Pengembangan Pembuatan Prototipe Tapak Rantai (track Link) Untuk Medium Tank	91.260.000	27,68%	5,24%	32,08%	30,25%
4.	1870.001 - In House Research	50.000.000	10,00%	0,00%	10,00%	2,00%
5.	1870.003 - Menyelenggarakan Uji Kompetensi	28.300.000	0,00%	0,00%	3,00%	3,00%
6.	1870.003 - Layanan Pelatihan, Konsultasi Dan Supervisi	95.870.000	5,22%	10,44%	3,00%	3,00%
7.	1870.003 - Menyelenggarakan Sertifikasi Produk	198.600.000	13,24%	1,98%	25,00%	24,00%
8.	1870.003 - Menyelenggarakan Inspeksi	39.050.000	31,63%	20,49%	26,25%	8,25%
9.	1870.003 - Menyelenggarakan Kalibrasi	497.000.000	13,08%	7,03%	25,00%	25,00%
10.	1870.003 - Menyelenggarakan Pengujian	514.450.000	9,95%	4,90%	25,00%	25,00%
11.	1870.003 - Menyelenggarakan Rbpi Dan Hki	254.950.000	12,18%	6,23%	22,50%	24,30%
12.	1870.003 - Menyelenggarakan Sertifikasi Sistem Mutu	65.480.000	7,03%	0,00%	27,50%	25,10%
13.	1870.004 - Diseminasi Hasil Litbang	84.281.000	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
14.	1870.004 - Implementasi Spip Dan Budaya Kerja 5k	90.240.000	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
15.	1870.004 - Peningkatan Kompetensi Sdm	345.000.000	25,00%	40,94%	27,00%	40,75%
16.	1870.004 - Pengelolaan Perpustakaan Dan Informasi Publik	38.540.000	8,69%	0,00%	20,00%	24,00%
17.	1870.004 - Penerbitan Majalah Ilmiah Litbang Industri Logam Dan Mesin	29.380.000	10,00%	0,00%	5,56%	6,00%
18.	1870.004 - Persiapan Layanan Inkubasi	49.500.000	0,00%	1,86%	0,00%	0,00%
19.	1870.004 - Promosi Dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis	120.070.000	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
20.	1870.951 - Pengelolaan Sai/bmn	110.000.000	18,79%	16,44%	23,00%	21,00%
21.	1870.951 - Monitoring Dan Evaluasi	63.000.000	11,90%	2,38%	21,75%	21,75%
22.	1870.951 - Perencanaan Dan Anggaran	73.444.000	10,21%	9,71%	26,00%	26,00%
23.	1870.951 - Alat & Mesin Laboratorium Dan Workshop	287.000.000	5,29%	0,00%	22,00%	21,10%
24.	1870.951 - Alat & Mesin Perkantoran	144.000.000	0,00%	0,00%	6,67%	7,00%
25.	1870.994 - Pembayaran Gaji Dan Tunjangan	16.212.299.000	21,28%	22,91%	25,00%	25,00%
26.	1870.994 - Penunjang Kesehatan Pegawai	130.360.000	24,99%	7,94%	40,00%	44,00%
27.	1870.994 - Perlengkapan Kantor	257.742.000	25,00%	6,54%	25,00%	8,00%
28.	1870.994 - Perawatan Kendaraan Bermotor	204.300.000	24,96%	14,76%	27,27%	8,00%
29.	1870.994 - Langganan Daya Dan Jasa	1.444.930.000	21,80%	13,37%	25,00%	8,00%
30.	1870.994 - Perbaikan/pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran	388.778.000	23,15%	0,77%	25,00%	10,00%
31.	1870.994 - Operasional Perkantoran Dan Pimpinan	673.890.000	18,18%	12,90%	25,00%	25,00%
	TOTAL	22.805.674.000	19,77%	19,01%	24,32%	22,79%

**REALISASI RENCANA AKSI TRIWULAN I TA. 2017
BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	% Fisik		Rencana Kegiatan	Kegiatan	Realisasi	Kendala/ Permasalahan
				Target Antara	Rencana				
1	Meningkatnya hasil Libang yang dimanfaatkan oleh industri	3 Hasil libang prioritas yang dikembangkan	4 1 Penelitian	5 18	7 16	6 16	7 Pembentukan tim kerja libang yang terdiri atas: pembagian kelompok kerja, pembagian tugas kelompok kerja untuk setiap modul mesin, dan pembagian tugas individu dan perannya dalam menunjang tugas kelompok kerja; Audit ulang terhadap desain dan produk mesin yang ada ; Penyajian data komponen pengadaaan (Pembuatan prototype mobil kerja alisintan); Perencanaan dan Pembuatan design dan Pembuatan prototipe (Pengembangan pembuatan prototype tapak rantai (tracklink tank) untuk medium tank); Pembelian bahan baku dan standar (In house research)	8 Pembagian kelompok kerja, pemeriksaan kelengkapan modul utama, Memeriksa kelayakan dan kelaziman desain konstruksi, Mencatat dan merencanakan langkah kerja perbaikan modul, Mencatat dan merencanakan langkah kerja perbaikan modul, Menentukan dan memilih urutan perbaikan modul, Membuat sketsa awal perbaikan modul, berdiskusi dengan tim seksi Rantek untuk menyiapkan dan membuat desain perbaikan modul, Lembar pengajuan bahan telah dikerjakan, diperoleh beberapa literatur tentang Vehicle development (Pembuatan prototype mobil kerja alisintan); pembuatan gambar teknik, perhitungan resiko keamanan tracklink dan menyelesaikan design tracklink tank, percobaan pembuatan molding menggunakan pola baru, dengan sistem stack sebanyak 5 susun, percobaan membuat casting. Pembuatan ladle kapasitas 30 kg. Membuat perincian kebutuhan bahan untuk 4 kali percobaan casting; melakukan uji dimensi terhadap pola. Membuat design perbaikan terhadap pola tracklink, Perhitungan simulasi kekuatan mekanik (Pengembangan pembuatan prototype tapak rantai (tracklink tank) untuk medium tank); Penyusunan bahan baku dan standar (In house research)	9 Faktor keamanan untuk design saat ini masih rendah (Pengembangan pembuatan prototipe tapak rantai (track link) untuk medium tank) dan Temperatur turun dengan cepat pada saat penuangan, Diperlukan ladle yang lebih besar
2	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	3 Kerja sama libang dengan instansi/lembaga/industri	4 1 Paket Teknologi	5 17	7 21	6 21	7 Kordinasi dan penjadwalan tahapan kegiatan ; Proses pemeriksaan dan penyajian kondisi mesin ; Penyusunan dokumen (panduan pengoperasian dan panduan perawatan) ; Survey pencarian lahan untuk implementasi mesin pemanenan jagung Persiapan, Pengumpulan Data, Studi Kepustakaan (Layanan pelatihan, konsultasi dan supervisi); Pelaksanaan RBPI di Seksi Rantek, Pelaksanaan RBPI di Seksi Cor-Kumas, Pelaksanaan RBPI di Seksi Sinlas (Menyelenggarakan RBPI dan HKI)	8 Melakukan pengadaan bahan untuk penggantian komponen, Penyusunan panduan dan perawatan mesin pemanenan jagung tipe reel, lahan untuk implementasi sudah ditentukan di wilayah Kulonprogo Menyusun Program kerja/skedul seksi Pelatihan TA 2017, Konsultasi dan Diskusi Vacational antara BBLM dengan SMKN 6 Bandung dan POLMAN (Layanan pelatihan, konsultasi dan supervisi); pembuatan produk investment casting, Perbaikan lining tungku 200 kg, balancing sudu turbin, Pembuatan komponen transmisi, Pembuatan Gauge, Pemesinan komponen motor baker, Penyajian Prosedur operasi dan dokumen di seksi Sinlas, Pembuatan model 3D Bobbin, frame silo dan pembuatan simulasi struktur static, pengocoran produk komponen shot blast dari CV BST, balancing cross flow runner, pembuatan WPS produk landing gear, Perancangan dan proses manufaktur mini puch, Pengambilan data geometri dan pembuatan model 3D lampu Mio, pembuatan sample proses kualifikasi landing gear (Menyelenggarakan RBPI dan HKI)	9 Realisasi kebutuhan bahan belum dilaksanakan dan Personel NDT sudah habis masa berlakunya.
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	3 Tingkat kepuasan pelanggan	4 Indeks 3.5	5 23	7 25	6 25	7 Persiapan dan pengajuan ATK dan Pembuatan desain Company profile, Poster, Brosure, Leaflet, Banner (Promosi dan komersialisasi layanan jasa teknis); Persiapan, Pengumpulan Data, Studi Kepustakaan (Menyelenggarakan uji kompetensi); Persiapan dan Pelaksanaan audit SPRT SNI baru dan Surveillance (Menyelenggarakan sertifikasi produk); Persiapan dan Pelaksanaan inspeksi (Menyelenggarakan inspeksi); Persiapan dan Pelaksanaan Kalibrasi, Pelaksanaan Kalibrasi Alat, dan Pembuatan Laporan Kalibrasi (Menyelenggarakan kalibrasi); Persiapan dan Pelaksanaan audit (Menyelenggarakan sertifikasi sistem mutu);	8 Pengajuan atk dan pembuatan desain company profile, poster, leaflet, banner (promosi dan komersialisasi layanan jasa teknis); persiapan sppt sni dan pelaksanaan audit surveillance (menyelenggarakan sertifikasi produk); pekerjaan inspeksi dari pt. di yaitu landing gear (menyelenggarakan inspeksi); kalibrasi alat ukur yang diterima di laboratorium kalibrasi dan penerbitan sertifikat kalibrasi alat ukur (menyelenggarakan kalibrasi); persiapan untuk audit kan sudah siap, tinggal implementasi client satu kali lagi untuk sistem iso 9001:2015 (menyelenggarakan sertifikasi sistem mutu)	9 Realisasi kebutuhan bahan belum dilaksanakan dan Personel NDT sudah habis masa berlakunya.
4	Tumbuhnya jasa layanan kepada industri	3 Meningkatnya layanan pengujian	4 1100 sample	5 25	7 25	6 25	7 terselamatkan 300 sepertikat pada pengujian parameter dan produk logam	8 terselamatkan 300 sepertikat pada pengujian parameter dan produk logam	9 terselamatkan 300 sepertikat pada pengujian parameter dan produk logam

5	Tata laksana yang efektif dan efisien	Jumlah maksimal ketidaksesuaian hasil audit eksternal ISO 9001	5 Ketidaksesuaian	25	25	<p>Perencanaan Kegiatan SPIP dan SK termasuk pengadaan APAR APD (Implementasi SPIP dan Implementasi SPIP dan budaya kerja SK); Mencari data pelatihan dan pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi SDM dan Melaksanakan pelatihan dan kegiatan peningkatan kompetensi SDM (Peningkatan kompetensi SDM); Persiapan Data, Rekonsiliasi Bulanan Internal Satter, Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I, Rekonsiliasi dengan Koordinator Wilayah (Pengelolaan SAI/BMN); Koordinasi dengan bidang-bidang terkait untuk menyusun rencana kegiatan target PNPB Tahun Anggaran 2018, Koordinasi dengan bidang/bagian, Seksi/Subbag dan personil pejabat fungsional untuk menyusun TOR/KAK dan RAB rencana kegiatan Tahun Anggaran 2018, Persiapan dan Penyusunan/pembahasan dan perbaikan RENJA, ADIK dan persiapan draft RKA-KL Tahun 2018 (Perencanaan dan anggaran); Sosialisasi Rencana Kerja dan Anggaran (RKA-K/L) dan input penanggung jawab/Koordinator kegiatan dalam aplikasi ALKI tahun 2017, Monitoring ALKI, rapat/pembahasan Monev realisasi kegiatan dan anggaran dan pelaporan triwulan (PP 39) (Monitoring dan evaluasi); Mencari spesifikasi peralatan yang akan dibutuhkan, Mengajukan proses pengadaan alat yang dibutuhkan kepada pejabat pengadaan, Menerima dan memverifikasi alat yang dibutuhkan (ALAT & MESIN LABORATORIUM DAN WORKSHOP); Identifikasi Kebutuhan (ALAT & MESIN PERKANTORAN); Realisasi Pembayaran Gaji dan Tunjangan; Penyusunan rencana kegiatan penunjang kesehatan pegawai; Pekerjaan perlengkapan kantor; Pekerjaan perawatan kendaraan bermotor; Realisasi pembayaran langganan daya dan jasa; Pekerjaan perbaikan/pemeliharaan sarana & prasarana perkantoran; Realisasi operasional perkantoran dan pimpinan</p>	<p>Kordinasi antar bidang dan bagian terkait SPIP dan kebutuhan alat APAR APD (Implementasi SPIP dan budaya kerja SK); pengusulan dilakukannya untuk Dilakukannya, Teknik Liikayasa dan Jering Peneliti dan Telah dilaksanakan kegiatan Capacity Building yang bertempat di Jambluwuk Resort Tapos Bogor (Peningkatan kompetensi SDM); menyamakan saldo awal, permintaan akt dan bahan, rekonsiliasi Bulanan Internal Satter Bulan Januari dan Februari, Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I Bulan Januari dan Februari, Rekonsiliasi dengan Koordinator Wilayah Bulan Januari dan Februari (Pengelolaan SAI/BMN); Telah selesai disusun proposal target dan pagu PNPB tahun anggaran 2018, target penerimaan sebesar Rp.4.000.000.000,- dengan pagu penggunaan 95 % yaitu sebesar 3.800.000.000,-, membahas/presentasi kegiatan Litbang 2018 bersama Puslitbang Tiki, dari 6 (enam) judul proposal/KAK semuanya judul telah lolos seleksi untuk kegiatan litbang tahun 2018, telah disiapkan RAB dan KAK gabungan untuk kegiatan Litbang 2018, disiapkan bahan untuk penyusunan RKA-KL, terutama untuk kegiatan Litbang (Perencanaan dan anggaran); Telah disosialisasikan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA-KL) 2018 kepada bagian/bidang dan yang terkait lainnya. Penanggung jawab kegiatan/Koordinator 2017 telah diinput dalam aplikasi ALKI, Telah dibahas dan ditetapkan personil kegiatan, para penanggung jawab kegiatan telah mereview Rencana Kerja dan penarikan anggaran yang telah diinput dalam ALKI, dilakukan monitoring ALKI bulan Januari-Maret 2017, rapat monev kegiatan pada tanggal 30 Maret 2017 (Monitoring dan evaluasi); Mengidentifikasi peralatan yang dibutuhkan dan spesifikasi, Mengajukan peralatan yang dibutuhkan, Menerima dan memverifikasi alat (alat & mesin laboratorium dan workshop); Identifikasi user pengguna dan penyesuaian spesifikasi barang dengan anggaran (alat & mesin perkantoran); Pembayaran Gaji Pegawai bulan Januari-Maret 2017, Uang Makan pegawai bulan Januari-Februari 2017 dan Tunjangan Kinerja Bulan Januari-Februari 2017; Telah dilaksanakan kegiatan penunjang kesehatan pegawai untuk bulan Januari-maret 2017 dan pembelian obat-obatan; Perencanaan Perlengkapan Kantor; Perawatan Kendaraan Bermotor; Realisasi pembayaran langganan daya dan jasa bulan Januari 2017; Usulan perbaikan /pemeliharaan sarana & prasarana perkantoran; Telah Terealisasi operasional perkantoran dan pimpinan bulan Januari-Maret 2017</p>
---	---------------------------------------	--	----------------------	----	----	---	--

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
 TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2017
 BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (248060) BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN BANDUNG
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.12. Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri
5. Indikator Hasil : 1870 - Penelitian dan Pengembangan Teknologi Logam dan Mesin
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : 1/1
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : Ir. Enuh Rosdeni, M.Eng
8. Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Sangkuriang No. 12 Bandung 40135
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : SP DIPA-019.07.2.248060/2017
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)			Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah		
1	2	3	4	5	6
001 Hasil penelitian dan pengembangan teknologi industri logam		-	365,220	Jumlah hasil litbang	4 Hasil litbang
003 Jasa teknis industri		-	1,693,700	Jumlah layanan publik yang diselenggarakan	8 Layanan
004 Pengembangan kelembagaan balai besar		-	757,011	Jumlah kegiatan pengembangan kelembagaan balai besar	7 Kegiatan
951 Layanan Internal (Overhead)		-	677,444	Jumlah kegiatan layanan internal yang dilaksanakan	4 Layanan
994 Layanan Perkantoran		-	19,312,299	Jumlah bulan layanan perkantoran litbang industri logam mesin	12 Bulan
Total		-	22,805,674		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
001 Hasil penelitian dan pengembangan teknologi industri logam dan	-	-	-	-	11.95	3.93	18.55	17.46	11.95	3.93	18.55	17.46	JAWA BARAT
003 Jasa teknis industri	-	-	-	-	11.54	5.78	23.14	23.23	11.54	5.78	23.14	23.23	JAWA BARAT
004 Pengembangan kelembagaan balai besar	-	-	-	-	13.16	18.78	20.16	26.25	13.16	18.78	20.16	26.25	JAWA BARAT
951 Layanan Internal (Overhead)	-	-	-	-	7.51	3.94	19.31	19.17	7.51	3.94	19.31	19.17	JAWA BARAT
994 Layanan Perkantoran	-	-	-	-	21.36	18.16	25.13	25.16	21.36	18.16	25.13	25.16	JAWA BARAT
Jumlah	-	-	-	-	19.80	16.61	24.53	24.75	19.80	16.61	24.53	24.75	

